

## ABSTRAK

### **Surya Elita Pasaribu : Perbandingan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan *Discovery Learning* di Kelas VIII SMPN 5 Panyabungan**

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan menalar seseorang dalam menilai, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan ilmiah. Berpikir kritis merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan dalam implementasi Kurikulum 2013 dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat digunakan model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*. Hasil observasi menunjukkan di SMPN 5 Panyabungan belum menerapkan penilaian kemampuan berpikir kritis peserta didik dan cenderung menggunakan model pembelajaran yang monoton sehingga minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar masih rendah, yang dimana tergambar dari nilai rata-rata ujian akhir peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan *Discovery Learning*.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan metode penelitian *Quasi Eksperimen* dan desain penelitian *Non-equivalent Post Test Control Group Design* yang dimodifikasi karena tidak menggunakan kelas kontrol. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* sebanyak dua kelas berdasarkan karakteristik tertentu. Kemudian diperoleh VIII<sup>1</sup> sebagai Kelas Eksperimen I menggunakan model *Problem Based Learning* dan VIII<sup>2</sup> sebagai Kelas Eksperimen II yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Penilaian dilakukan pada aspek kemampuan berpikir kritis peserta didik menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda.

Berdasarkan hasil penelitiann kemampuan berpikir kritis peserta didik diperoleh nilai  $t_{hitung} 1,72 > t_{tabel} 1,68$  menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan *Discovery Learning* dimana pada kelas Eksperimen I dengan nilai rata-rata 77,9 dengan kriteria kritis lebih unggul dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas Eksperimen II dengan nilai rata-rata 63,3 dengan kriteria cukup kritis.

**Kata kunci :** *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis